

**PESAN DAKWAH LANGGAR.CO: ANALISIS WACANA TERHADAP
10 ARTIKEL DALAM KOLOM LEMBAR 2021**



Oleh:

Nanda Elma Fitriani

NIM: 22202011023



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS
Diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Sosial

YOGYAKARTA

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1871/Un.02/DD/PP.00.9/11/2024

Tugas Akhir dengan judul : Pesan Dakwah Langgar.Co: Analisis Wacana terhadap 10 Artikel dalam Kolom Lembar
2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NANDA ELMA FITRIANI, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 22202011023
Telah diujikan pada : Rabu, 25 September 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Pengaji I

Prof. Dr. H. Ana Nadhya Abrar, M.E.S.
SIGNED

Valid ID: 674d12a818470



Pengaji II

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
SIGNED

Valid ID: 670c439ade86a

Pengaji III

Dr. Rama Kertamukti, S.Sos., MSn
SIGNED

Valid ID: 674d00de0d53da

Yogyakarta, 25 September 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 674d1353eddb80



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Elma Fitriani
NIM : 22202011023
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Nanda Elma Fitriani
NIM: 22202011023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Elma Fitriani
NIM : 22202011023
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Nanda Elma Fitriani
NIM: 22202011023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kcpada Yth,
Ketua Program Studi Magister
Komunikasi dan Penyebarluasan Islam,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assala'lhu 'alaikum wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi
terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Pesan Dakwah Langgar.Co: Analisis Wacana Terhadap 10 Artikel Dalam Kolom Lembar 2021

Oleh

Nama	:	Nanda Elma Fitriani
NIM	:	222021011023
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Komunikasi dan Penyebarluasan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyebarluasan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Sosial.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Agustus 2024

Pembimbing



Dr. Phil. Ana Nadya Abrar, M.E.S.

ABSTRAK

Eksistensi media yang semakin berkembang, laman media terus mengembangkan tulisan kritis terhadap kebudayaan oleh beberapa penulis. Melihat hal tersebut, media ini memberikan alternatif dalam memahami konteks sejarah yang disajikan melalui beberapa artikel. Dalam artikel tersebut terdapat wacana menarik mengenai perjalanan manusia dari kejadian, keadaan, sampai dengan aspek kehidupan. Secara general, penelitian ini akan memberikan pandangan terhadap ideologi penulis yang dilihat dari sudut teks, praktik, dan praktik sosio budaya yang dilihat dengan wacana dan pesan dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 10 artikel dalam menyampaikan pesan dakwah pada website lembar tahun 2021. Penelitian ini dipengaruhi oleh paradigma positivistik yang menggambarkan fenomena yang terjadi dalam kehidupan tidak terbatas, dan untuk menyederhanakan gejala sosial yang terjadi. Metodologi penelitian ini yang akan dianalisis dengan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough (*Critical Discourse Analysis*) merupakan metode baru dalam penelitian sosial dan budaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 10 artikel mengandung pesan dakwah aqidah, akhlak, dan syariah yang terdapat dalam bagian judul, isi, maupun penutup. Rekomendasi penelitian ini diharapkan, media Langgar.co mampu mencerminkan dinamika dalam dakwah di era digital melalui laman websitenya. Sehingga, dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana 10 artikel tersebut mampu menyampaikan pesan dakwahnya.

Kata Kunci: Pesan Dakwah; Artikel; Langgar.co; Analisis Wacana



ABSTRACT

The existence of the media is growing, media pages continue to develop critical writings on culture by several writers. Seeing this, this media provides an alternative in understanding the historical context presented through several articles. In the article there is an interesting discourse about the human journey from events, circumstances, to aspects of life. In general, this research will provide a view of the author's ideology from the perspective of texts, practices, and socio-cultural practices seen with the discourse and message of da'wah. This study aims to analyze 10 articles in conveying da'wah messages on the 2021 sheet website. This research is influenced by the positivistic paradigm that describes the phenomena that occur in infinite life, and to simplify the social phenomena that occur. The methodology of this research, which will be analyzed by Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis, is a new method in social and cultural research. The results of this study show that 10 articles contain the message of da'wah aqidah, morals, and sharia contained in the title, content, and closing sections. It is hoped that the recommendations of this research will Langgar.co media be able to reflect the dynamics in da'wah in the digital era through its website. Thus, it can provide in-depth insight into how the 10 articles are able to convey their da'wah message.

Keywords: Da'wah Message; Article; Langgar.co; Discourse Analysis



MOTTO

“Kebahagiaan bukanlah tujuan, tetapi cara hidup”

-Seorang Niskala-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirahmanirrahim,

Karya tesis ini dipersembahkan untuk orang-orang yang selalu mengalirkan doa'nya serta tiada henti untuk memberikan dukungan, jawaban dan pertanyaan kapan yang tidak akan pernah diketahui. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur atas petunjuk Allah SWT, tesis ini dipersembahkan kepada:

1. Orang tua saya Darsono dan Mujiati yang selalu mendoakan, memberi semangat dan menasehati untuk terus berusaha dalam mencari ilmu. Terimakasih kalian yang tiada henti-hentiya selalu mendukung apapun yang menjadi pilihanku sampai ke tahap ini. Rasa ucapan terimakasih saja tidak akan pernah cukup untuk membalasnya. Terimakasih atas kalimat "*Semangat nduk, tak doakan semua impianmu bisa tercapai. Tetap jadi anak yang rendah diri dimanapun dan kapanpun*".
2. Orang tua saya Joko Wahyudi dan Sudarti, semangatmu menjadi kekuatan dalam setiap langkah. Tetes keringat dan do'a yang tiada henti selalu mengiringi dari banyaknya keraguan. Sekali lagi terimakasih selalu mewujudkan impian anakmu meskipun selalu diiringi kegagalan dan keterbatasan. Anakmu akan selalu mengusahakan dalam memberikan jawaban dari orang yang selalu memberikan cemoohan.
3. Keluarga saya, baik keluarga yang ada di Madiun ataupun Trenggalek yang selalu memberikan sesuatu yang istimewa. Tanpa pertanyaan kalian "*mau kemana?*", mungkin aku tidak akan pernah tau bahwa menjelajahi suatu

tempat akan mengalirkan ketenangan lahir batin. Suatu saat aku akan mempersatukan kalian kembali di waktu yang sudah ditakdirkan.

4. Galih Akbar Prabowo, M.A. selaku pembimbing skripsi saya di kampus IAIN Ponorogo yang sampai saat ini memberikan support sekaligus bimbingan dalam hal perkuliahan. Selain itu, sudah memberikan kesempatan untuk kolabiasi dalam penulisan jurnal sinta dua yang mungkin saya belum tentu bisa sampai ke tahap itu sendiri.
5. Sahabat-sahabat yang selalu membersamai dalam mencari ilmu (perkuliahian dan majelis) sekaligus rekan-rekan kerja Perusahaan Daerah Madiun Umbul Square yang selalu memberikan supportnya. Waktu telah menentukan jalan kita masing-masing, mungkin aku saja yang jalannya lambat. Terkadang kita hanya sebatas mengukir kenangan bukan memberikan ketenangan.
6. Dosen-dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada terkhusus jurusan Ilmu Komunikasi yang selalu menanyakan “*mau cari siapa, sudah janjian apa belum?*”. Penulis merasa bahagia pernah duduk di sudut ruangan demi menunggu coretan revisi.
7. Dan yang terakhir, ini bukan kalimat puitis yang akan kutuliskan di akhir halaman persembahanku. Kau harus tau, siapapun itu aku menantimu di pelabuhan untuk menyandarkan kapalmu.

Terimakasih.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT. atas segala berlimpahnya rahmat, taufiq, hidayah, serta karunia sehingga tesis dengan judul “Pesan Dakwah Langgar.co: Analisis Wacana Terhadap 10 Artikel Dalam Lembar 2021” mampu terselesaikan tepat pada waktu terbaik-Nya. Munajat shalawat selalu tercurah pada ruh Al-Hadi SAW. penerang, penentram, penuntun jiwa. Dan semoga kita menjadi umat yang kelak mendapat syafaat beliau di yaumul akhir. Aamin Yaa Robbal Alamiin.

Penelitian tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Sosial (M.Sos) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Peneliti menyadari bahwa selama proses penelitian ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, motivasi dari banyak pihak. Untuk itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D beserta jajaran.
2. Prof. Dr. Marhumah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajaran.
3. Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A selaku Ketua Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.

4. Dr. Phil. Ana Nadya Abrar, M.E.S. selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan ilmu, masukan, saran, serta motivasi selama penelitian tesis ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar.
5. Sekretaris Prodi, dosen, karyawan dan staf jurusan Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu selama perkuliahan dan memberikan banyak pelajaran serta ilmu yang bermanfaat.
6. Keluarga lembaga Langgar.co yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian disana.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa di tuliskan satu persatu, yang sudah memberikan bantuan dalam bentuk semangat, motivasi, dan dukungan lain. Semoga segala kebaikan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 7 Agustus 2024



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMPAHAN	ixx
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Teori	12
1. Anatomi Artikel	12
2. Dakwah.....	15
G. Konseptualisasi	19
H. Metodologi Penelitian.....	21
 BAB II PROFIL LANGGAR.CO	 26
A. Sejarah Berdirinya Media Langgar.co	26
B. Logo Langgar.co	34
C. Lokasi Media Langgar.co.....	35
D. Visi dan Misi	36
E. Struktur Organisasi Media Langgar.co	36
F. Profil Organisasi Media Langgar.co	37
G. Karakteristik Media Langgar.co	40
 BAB III HASIL ANALISIS KOLOM LEMBAR 2021.....	 44
A. Mengintip Indonesia Lewat Oetimu oleh Hairus Salim.....	46
B. Diperdaya Kopi: Mencicip Rasa, Mengurai Kuasa.....	55
C. Islam Nusantara: Kritik Diri	60
D. Psikoanalisa ke Kawruh Jiwa: Sebuah Catatan	65
E. Kiai Sholeh Darat: Gerakan Pencerahan Bangsa Jawa	71
F. Perlukah Feminisme Ala Nusantara?	77
G. Mengenang Prie GS dan Seni Menggebek Hidup	83
H. Mencari Gorontalo	87

I.	Nusantara Berkaca: Priyayi, Mandarin, dan Samurai.....	92
J.	Mengasah sambil Mengasuh.....	96
BAB IV PENUTUP	102	
A.	Kesimpulan	102
B.	Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	110	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehadiran dan terpaan media dengan segala kelebihannya kini telah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Terutama bagi media sosial yang memungkinkan penggunanya mewakilkan dirinya untuk berinteraksi, berbagi, membentuk ikatan secara virtual dengan orang lain.¹ Sifat dan faktanya, dalam pekerjaan media akan menceritakan peristiwa-peristiwa yang terjadi. Maka seluruh isi media tiada lain merupakan realitas yang telah dikonstruksikan.² Dalam tampilan sistem media, isi merupakan hal penting yang akan menekankan dan memberi pengaruh terhadap pembacanya.³ Sebab, media seringkali berperan sebagai wahana pengembangan kehidupan bukan ganya dalam pengembangan tata cara, metode, simbol melainkan pengembangan gaya hidup dan norma-norma.⁴

Beragam klaim yang menyatakan bahwa perkembangan media mampu merefleksikan perkembangan masyarakat.⁵ Hal tersebut juga akan menyadarkan bahwa media akan terus berkembang dan mempengaruhi penggunanya baik dalam segi perilaku ataupun budaya masyarakat.⁶ Pengaruh yang besar terhadap isi media

¹ S. Ainun Durhan, “Pengaruh Terpaan Informasi Melalui Media Sosial Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Mengenai Vaksin Corona Sinovac Bagi Kesehatan Di Makassar,” *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik* 25 (2) (2021).

² Suryadi, Israwati, “Peran Media Massa Dalam Membentuk Realitas Sosial,” *Academia Fisip Untad* 3 (2) (2011).

³ Israwati.

⁴ Yoserizal, M. “Media Massa Dan Jurnalisme: Kajian Pemaknaan Antara Media Massa Cetak Dan Jurnalistik,” *Jurnal Pengembangan Masyarakat* 5 (5) (2018).

⁵ Bambang, “Periode Perkembangan Media Massa (Sebuah Tinjauan),” *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 18 (1) (2014).

⁶ Kusuma, Dedi., “Dwi Fungsi Media Massa,” *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7 (2) (2018).

menjadi ranah kajian komunikasi yang penting. Dalam mempelajari apa yang disampaikan media, masyarakat bisa menyelisik fenomena dan mengasumsikan bahwa media mampu menyajikan realitas yang dikonsumsi khalayak.⁷

Kajian media tidak cukup untuk memahami kekuatan memproduksi isi media maupun efeknya yang diberikan. Kajian wacana media bisa menjadi titik awal untuk melihat realitas yang terjadi. Akhirnya hal ini menyebabkan penggunaan media juga dipaksa berkembang cepat. Dalam hal ini, sebagian besar perilaku masyarakat akan dijelaskan melalui berbagai kebutuhan dan kepentingan individu.⁸ Penggunaan media mengenai jumlah waktu yang digunakan dalam mengikuti media, jenis isi media yang dikonsumsi atau dengan media keseluruhan. Penggunaan terhadap media tersebut memiliki tujuan pengetahuan, hiburan kepentingan dan pelarian.⁹

Dalam pandangan Fairclough, dalam membuka kedok atau membongkar asumsi-asumsi ideologi yang tersembunyi sebagai sesuatu yang belum kita ketahui.¹⁰ Salah satu media yang berdiri di kota Yogyakarta ialah Langgar.co yang merupakan lembaga (ruang belajar) sekaligus media daring yang memiliki laboratorium pemikiran, kajian, dan ruang kreatif penciptaan isu-isu kebudayaan, sejarah, dan keindonesiaan.

⁷ Nanang Krisdinanto, “Anomali Dan Teori Kirarki Pengaruh Terhadap Isi Media,” *Komunikatif* 3 (1) (2014).

⁸ M. Zamroni, *Media Massa Dalam Kehidupan*, ed. Gosyen Publishing (Yogyakarta, 2015), 102.

⁹ Aghni. I. Rizki., “Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi,” *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia* 16 (1) (2018).

¹⁰ Felix Tawang dan Hasyim Ali, “Ideologi Dan Wacana Media (Studi Ideologi Media Pemilik Akun Medsos),” *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 21 (1) (2017).

Gagasan Langgar.co menegaskan tentang suluk kebudayaan atau perjalanan yang bertopang makna pergulatan manusia pada aspek spiritualitas. Langgar.co ini menjadi media yang memiliki eksistensi pada perkembangan konvergensi media di tengah isu-isu kebudayaan. Menyangkut hal tersebut, aspek kehidupan masyarakat terus berkembang dalam pola konsumsi media, persepsi publik, penyebaran informasi dan literasi media.¹¹ Frekuensi kehadiran media ini memberikan jejak Jawa, Islam dan Indonesia, yang disuguhkan kepada siapa saja yang ingin mengetahui sebuah “*suluk*” atau perjalanan.

Keberadaan media yang memiliki konten menarik didalamnya menyuguhkan informasi verbal dan visual yang didistribusikan melalui media (*massa*) dengan perannya.¹² Isi media tidak dipahami dalam konteks yang bebas nilai, namun realitas yang dikonstruksikan media sebenarnya syarat dengan berbagai kepentingan. Salah satu media yang memiliki isu menarik dengan catatan perjalanan suluk kebudayaan ialah media Langgar.co. Konten media tersebut mampu memahami dan merefleksikan realitas secara objektif. Media ini mengolah pesan-pesan dakwah secara jelas dan berkesinambungan. Lembar media yang menampilkan sebuah ciri khas dari media tersebut bisa dimaknai bahwa sebuah media bisa mempertahankan eksistensinya melalui akar sejarah kebudayaan bangsa. Media Langgar.co memiliki lembar terkait dengan sejarah-sejarah Islam dan suluk kebudayaan Indonesia yang mengantarkan pembaca memahami makna sejarah tersebut melalui media yang ditampilkan.

¹¹ Albertus dan Nona Evita Rossalyn, “Pola Konsumsi Media Digital Dan Berita Online Gen Z Indonesia,” *Kajian Media* 6 (1) (2022).

¹² Emilsyah Nur., “Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online,” *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa* 2 (1) (2021).

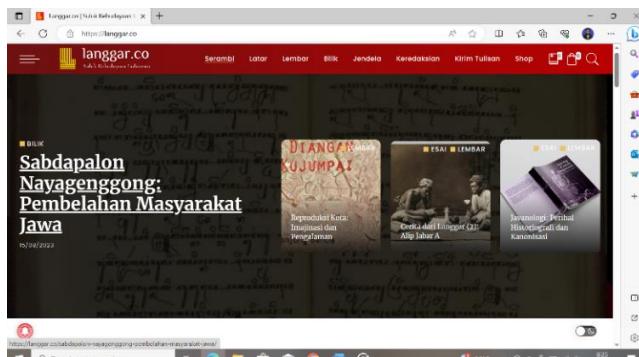
Beberapa kolom literasi disajikan dalam kanal Langgar.co antara lain, serambi, latar, lembar, bilik, jendela, keredaksian, kirim tulisan, dan shop. Beberapa kolom tersebut terdapat banyak tulisan yang beranekaragam mengenai sebuah perjalanan. Uniknya, dalam kolom terdapat beranda, kolom dari pendiri Langgar.co, *essai*, dan artikel yang disajikan dengan gaya selingkung yang khas. Kolom tersebut sangat penting dalam dunia modern yang dipenuhi oleh informasi media yang berlimpah mengenai kebudayaan yang belum diketahui banyak orang.¹³ Isi media tidak dipahami dalam konteks yang bebas nilai, namun realitas yang dikonstruksikan media sebenarnya syarat dengan berbagai kepentingan.¹⁴

Langgar.co sejak 18 Oktober 2018 dan terus beroperasi sampai saat ini. Lembaga sekaligus media daring kebudayaan tersebut merupakan ruang belajar dengan visi dan haluan pemikiran “*Suluk Kebudayaan Indonesia*”. Ini merupakan ruang proses pergaulatan kebudayaan yang menawarkan kepada pembacanya untuk berpijak pada refleksi perjalanan kebudayaan, sejarah, dan tidak meninggalkan aspek pergulatan ruhaninya dari dasar ontologi manusia yang berpijak pada nilai ketuhanan. Suluk kebudayaan memiliki makna yang mendalam dan kompleks, hal ini merujuk pada berbagai aspek kebudayaan Jawa, terutama dalam konteks spiritual, filosofis, dan etis. Tidak hanya sebuah kata, suluk juga memberikan pemahaman mendalam tentang nilai, norma, budaya dan inti dari suluk itu sendiri yakni perjalanan.¹⁵

¹³ Wulan dan Eka Yuda, “Pola Konsumsi Berita Pada Kelompok Khalayak Digital Di Kota Bandar Lampung,” *Ilmu Komunikasi* 17 (2) (2020).

¹⁴ Nur., “Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online.”

¹⁵ Kori Lilie Tomi, Siti Amalia, “Dakwah Islam Dan Kearifan Budaya Lokal (Konsep Dan Strategi Menyebarluaskan Ajaran Islam),” *Journal of Da’wah* 2 (1) (2023).

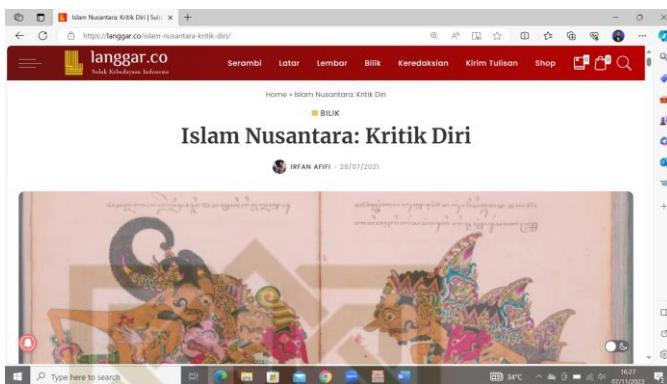


Gambar 1.1
Website Langgar.co

Gambar di atas menunjukkan bahwa, eksistensi media Langgar.co ditunjukkan kepada pembacanya. Kumpulan halaman website saling berkesinambungan dan memiliki beberapa rubrik. *Website* tersebut memberikan potensi keilmuan sejarah keIndonesiaan yang secara tegas memberikan refleksi perjalanan kebudayaan. Sehingga, *website* ini mampu memberikan alternatif tawaran terkait arah kebudayaan pembacanya yang belum paham akan akar budaya, agama, bangsa dan ketuhanan.

Pada tahun 2021, Langgar.co memberikan sebuah apresiasi kepada penulis terbaiknya. Dari apresiasi tersebut kemudian pihak media menerbitkan buku dengan isi 10 artikel pilihan dengan judul “Nusantara Berkaca”. Judul tersebut pertama, adalah Nusantara Berkaca, Mandarin dan Samurai. Kedua, Islam Nusantara: Kritik Diri, Ketiga, Mengintip Indonesia Lewat Oetimu. Keempat, perlukah Feminisme ala Nusantara?. Kelima, Mencari Gorontalo. Keenam, Psikoanalisa ke Kawruh Jiwa: Sebuah Catatan, Ketujuh, Kiai Sholeh Darat: Gerakan Pencerahan Bangsa Jawa. Kedelapan, Diperdaya Kopi: Mencecap Cita

Rasa Mengurai Kuasa. Kesembilan, Mengasah Sambil Mengasuh. Kesepuluh, Mengenang Prie GS dan Seni Menggebek Hidup.¹⁶



Gambar 1.2
Salah Satu Tulisan Artikel pada Lembar Langgar.co

Salah satu contoh tulisan tersebut dengan judul Islam Nusantara: Kritik Diri yang ditulis oleh Irfan Afifi. Pada bagian *pendahuluan* terdapat pertanyaan mengenai mengapa gagasan Islam Nusantara tidak terlalu diterima di kawasan Melayu yang dilontarkan oleh Ulil Abshar Abdalla. Hal tersebut dianalisis secara eksplisit dan implisit terkait diskursus yang ada didalamnya. *Isi* dari artikel tersebut menunjukkan bahwa paradigma Islam Nusantara secara umum, secara tidak disadari pewaris sah dari tradisi Islamisasi awal, selama ini disebarluaskan oleh wali tanah Jawa maupun da'i dan sufi penyebar Islam di kawasan lain yang berbahasa Melayu. Bagian akhir *penutup* terdapat gagasan bahwa dalam Islam berkebudayaan akan memilih dan meneropong warisan kebudayaan Islam yang telah ditinggalkan oleh para da'i pendahulu. Tulisan tersebut kemudian dimuat dalam buku Nusantara Berkaca di bawah ini.

¹⁶ Afifi, Irfan. etc., *Nusantara Berkaca Catatan Dari Langgar 2021* (Yogyakarta: Buku Langgar, 2021).



Gambar 1.3
Daftar Isi Buku Nusantara Berkaca

Tulisan dalam buku tersebut diadopsi dari 10 tulisan terbaik dalam kolom lembar Langgar.co. Artikel ini menarik tentang perjalanan memiliki batasan klasik yang dijadikan acuan dasar untuk membuat senang dan memberi informasi kepada pembaca tentang kejadian, keadaan atau aspek kehidupan. Buku ini memiliki kreativitas tentang “*suluk*” atau perjalanan manusia yang memiliki kemewahan dalam keketatan waktu yang menjadi prioritas dalam artikel.

B. Rumusan Masalah

Agar pembahasan ini nantinya tersusun secara sistematis, maka perlu dirumuskan permasalahan. Berdasarkan masalah yang ditemui oleh penulis melalui

latar belakang yang telah disampaikan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana 10 artikel pilihan redaksi Langgar.co tersebut menyampaikan pesan dakwah pada lembar 2021?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis 10 artikel pilihan redaksi Langgar.co dalam menyampaikan pesan dakwah pada lembar tahun 2021.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan serta berguna bagi keberlangsungan dunia pendidikan dan penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Adapun penjelasan dan pembahasan dari keduanya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan terkait diskursus keilmuan dakwah dan komunikasi. Pengembangan kedua multidisiplin keilmuan tersebut diwujudkan dalam penelitian secara komprehensif dengan fenomena yang kontemporer terutama dalam pesan dakwah dengan suluks kebudayaan. Kemudian penelitian ini diharapkan menjadi sumber rujukan pada penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi wawasan terkait dengan pesan dakwah khususnya dalam ilmu komunikasi. Sedangkan dalam ranah agama juga diharapkan menjadi pijakan da'i atau komunikator yang akan

melakukan proses komunikasi mengenai suluk kebudayaan. Kemudian juga diharapkan juga dapat memberikan kontribusi terhadap pembaca dalam memahami literasi media terus berkembang di zaman kontemporer seperti saat ini.

E. Kajian Pustaka

Tujuan dari kajian pustaka ini adalah untuk mengorganisasikan penemuan-penemuan peneliti yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hal ini menjadi penting untuk memperoleh pemahaman dan interpretasi informasi yang ditemukan dalam kajian pustaka dan sumber lainnya. Sehingga, peneliti akan menemukan celah dalam mengeksplorasi informasi terbaru dalam bidang penelitian. Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan tema yang sama.

Penelitian oleh Retno Wigati, Goziyah, dan Haerudin dengan judul “*Analisis Wacana Kritis dalam Dimensi Tekstual pada Artikel CNN Indonesia (Model Norman Fairclough)*.¹⁷” Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis wacana kritis dalam mengkaji artikel dalam berita online menggunakan dimensi tekstual (mikrostuktural), dari segi penanda kohesi gramatikal. Analisis ini dijadikan media untuk para siswa di sekolah untuk mempelajari wacana secara mendalam dan berpikir secara kritis.

Selanjutnya, penelitian oleh Baiti Rahmawati mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul “*Analisis Wacana Kritis di Media Sosial (Studi pada*

¹⁷ dan Haerudin Retno Wigati, Goziyah, “Analisis Wacana Kritis Dalam Dimensi Tekstual Pada Artikel CNN Indonesia (Model Norman Fairclough),” *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2022.

*Fenomena Pro-Kontra Penolakan Dakwah Ustadz Abdul Somad”.*¹⁸ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa wacana tersebut dipengaruhi oleh kecenderungan dari dua ideologi dalam khilafah. Persoalan tersebut mediasi dan klarifikasi yang dilakukan di media sosial. Perbedaan penelitian ini nantinya akan Pesan Dakwah Langgar.co: Analisis Wacana Terhadap 10 Artikel dalam Lembar 2021.

Penelitian oleh Asep Yana Yusyama mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta dengan judul “*Analisis Wacana Kritis pada Media Massa Daring (Online) Banten.news Kolom Hukum Edisi Februari 2021*”.¹⁹ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa teks berita kolom hukum harian banten.news.co.id mengandung wacana fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat dengan motif tersangka residivis, pengangguran hingga Aparatur Sipil Negara (ASN). Korban yang tertindas dalam teks wacana tersebut ialah masyarakat biasa, perempuan sampai orang yang merasa tidak diterima oleh masyarakat. Perbedaan penelitian ini nantinya akan Pesan Dakwah Langgar.co: Analisis Wacana Terhadap 10 Artikel dalam Lembar 2021.

Penelitian oleh Dewi Anjayani dan Yusak Hudiyono dengan judul “*Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough ‘Kuda-Kuda Prabowo Hadapi Anies di Pilpres 2024’, dalam Rubrik Politik Koran Kaltim Edisi Kamis, 09 Maret 2023*”.²⁰

¹⁸ Abdul. Baiti, “Analisis Wacana Kritis Di Media Sosial (Studi Pada Fenomena Pro-Kontra Penolakan Dakwah Ustadz Abdul Somad,” *Tabligh* 20 (1) (2019).

¹⁹ Ratna. Asep, “Analisis Wacana Kritis Pada Media Massa Daring (Online) Banten.News Kolom Hukum Edisi Februari 2021,” *Ilmiah Dikdaya* 11 (1) (2021).

²⁰ Dewi dan Yusak Hudiyono, “Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough ‘Kuda-Kuda Prabowo Hadapi Anies Di Pilpres 2024’, Dalam Rubrik Politik Koran Kaltim Edisi Kamis, 09 Maret 2023”, *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 2 (8) (2023).

Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang menerbitkan berita ini tidak memiliki relasi kuasa penuh, tetapi hanya memberitakan sesuatu yang lagi hangat dibicarakan khususnya di bidang politik, dan tokoh yang menjadi objek pembicaraan dalam Koran ini ramai dibicarakan dan digadang-gadang bakal menjadi salah satu capres yang terkuat nanti di Pemilu 2024 nanti.

Penelitian oleh Ainun Syaifia dan Lutfi Saksosno dengan judul “*Penggunaan Teks dan Intertekstualitas pada Teks Tagesspiegel.De Menggunakan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough*”.²¹ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa analisis teks tersebut mengetahui keberpihakan wartawan pada masing-masing pasrtisipan. Identifikasi tersebut menggunakan analisisnya untuk memberikan kritik terhadap politik Islam dalam memberikan gambaran kepada khalayak tentang apa saja yang perlu dikhawatirkan dari politik Islam.

Secara general, penelitian ini akan memberikan pandangan kebudayaan baik dari Jawa ke-Indonesiaan. Peneliti akan menguraikan media Langgar.co yang memiliki yang mampu menghadirkan problematika-problematika yang ditemukan dalam kajian kebudayaan. Maka menjadi celah bagi peneliti untuk melakukan kajian mengenai diskursus dakwah dengan suluk kebudayaan dengan Pesan Dakwah Langgar.co: Analisis Wacana Terhadap 10 Artikel dalam Lembar 2021.

²¹ Ainun Syaifa dan Lutfi Saksono, “Penggunaan Teks Dan Intertekstualitas Pada Teks Tagesspiegel.De Menggunakan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough,” *E-Journal Identitaet* 12 (2) (2023).

F. Kerangka Teori

1. Anatomi Artikel

Dunia jurnalistik menyuguhkan kepada khalayak tidak terlepas dari masalah tulis-menulis. Sajian tulisan bisa melalui media elektronik seperti radio, televisi atau melalui media cetak seperti buku, majalah, surat kabar.²² Biasanya, jenis tulisan yang disajikan kepada khalayak oleh media massa itu bermacam-macam sesuai dengan misi yang diembannya. Biasanya misi tersebut memiliki aspek pendidikan, informasi dan hiburan. Perlu dicermati, bahwa artikel memiliki ciri yang sepintas mudah membedakannya dengan berita yang tidak sekedar memberi penjelasan, melainkan bisa menjelaskan informasi yang disampaikan. Sehingga struktur paparan cerita tersebut bisa dipahami pembacanya.

Menurut Haris Sumadiria, artikel seringkali terinspirasi dari berbagai peristiwa aktual. Ide tersebut tidak hanya dihasilkan oleh imajinasi, akan tetapi dari informasi, referensi, observasi yang terjadi.²³ Aspek informatif artikel bisa menjadi alat yang ampuh dalam mengungkapkan pesan moral tertentu yang disampaikan kepada pembacanya. Salah satu artikel yang mengungkapkan pesan intelektual mengenai perjalanan manusia tertuang dalam media *website Langgar.co*.

Artikel sebagai sistem yang bersifat independen dan memiliki anatomi yang khas. Artikel non penelitian diusung dari fenomena penelitian, sumber teks

²² Semi, M. Atar. *Teknik Penulisan Berita, Features, Dan Artikel*, ed. Percetakan Angkasa (Bandung, 1995), 153.

²³ Erwan etc., “Menulis Feature Human Interest Pada Portal Berita Islam,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5 (2) (2023).

media, hasil pemikiran logis dan relevan.²⁴ Secara terstruktur, anatomi artikel memuat tentang hal-hal di bawah ini:

a. Judul

Judul merupakan kepala karangan yang akan ditulis, yang biasanya diambil dari topik yang sudah ditentukan sebelumnya.²⁵ Judul menjadi pengaruh penting yang bisa menentukan jumlah pembaca, sebab judul akan mengungkapkan abstraksi tertinggi dalam artikel sekaligus menjadi esensi dari tulisan. Dalam judul juga harus memperhatikan klausa yang tepat dan padat makna yang bisa mencirikan tulisan tersebut. Untuk mudahnya, supaya judul bisa mewakili isi atau esensi tulisan tersebut, maka gunakan objek material dan objek formal sebagai bahan pertimbangan untuk membuat judul yang menarik.

b. Penulis

Penulis menjadi integral suatu artikel yang merujuk kepada siapa pengarangnya. Dalam kaitan ini bahwasanya penulis pemegang hak cipta terhadap karyanya. Kepenulisan penulis biasanya tidak disertai dengan gelar pendidikan ataupun jabatan yang diemban. Biasanya, penulis tersebut juga menunjukkan afiliasi darimana penulis itu berasal. Selain ditulis oleh satu penulis, biasanya artikel non ilmiah juga ditulis lebih dari satu orang.

c. Pendahuluan

Pendahuluan menjadi pandangan umum yang singkat, padat, dan jelas sebagai pembukaan karya tulis. Bagian ini mengantarkan pembaca dalam

²⁴ Sakrim, *Praktik Menulis Artikel Ilmiah Dan Non Ilmiah*, ed. Sujina (Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan, 2017), 18.

²⁵ Wahyu Wibowo, “Anatomi Artikel Ilmiah (Kiat Menyusun Artikel Ilmiah),” *Ekonomica* 16 (5) (2009).

memahami permasalahan yang diangkat dan berbeda dengan tinjauan pustaka.

Dalam menyusun pendahuluan, secara tepat akan menentukan apakah pembaca akan terus membaca tulisan tersebut atau tidak. Pendahuluan harus menguraikan ihwal apa saja yang menjadi permasalahan penelitian yang menjadi parameter yang digunakan. Hakikatnya, pendahuluan berupa argumentasi penulis tentang sebuah masalah yang harus diselesaikan.

d. Isi

Pada bagian ini kita jumpai semua keterangan secara rinci dan dapat melengkapi serta memperjelas fakta atau data yang disuguhkan penulis. Rincian keterangan atau penjelasan dimaksud adalah hal-hal yang belum terungkapkan pada bagian sebelumnya.²⁶ Dengan demikian keterangan-keterangan itu disajikan dalam bentuk uraian cerita dengan menggunakan gaya penyajian yang bisa memikat para pembaca maupun pendengar atau penontonnya. Pembahasan itu tetap harus bisa dinikmati khalayak agar mengetahui cerita sebenarnya. Isi menjadi bagian terpenting dalam artikel karena akan mencerminkan kecendekiaan dalam menemukan *novelty*.

e. Penutup

Penutup bukan muncul secara tiba-tiba, akan tetapi ada karena hasil proses penuturan yang mengalir sebelumnya.²⁷ Pada umumnya, sebuah cerita mendorong terciptanya suatu penyelesaian atau klimaks dari cerita tersebut.

²⁶ Maymunah, “Mengukur Nilai Keakuratan Berita Pada Program Acara Jendela Nusantara Dalam Peristiwa Apresiasi Lomba Becak Kayuh Di Radio Duta Nusantara FM Ponorogo,” *Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 2018.

²⁷ Bambang. Sunarto, “Anatomis Artikel Ilmiah,” *Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*, 2011.

Penutup ini mutlak pada artikel, karena memotong artikel akan membuat tulisan terasa belum selesai.²⁸ Penutup bersifat ikhtisar yang mengikat ujung bagian cerita yang lepas dan menunjuk kembali pada isi. Penutup sering ditemukan pada cerita yang ditulis secara kronologis seperti sastra tradisional. Dalam artikel, penulis akan berhenti jika cerita tersebut sudah jelas.²⁹

Tulisan artikel kadang-kadang bersifat subjektif yang terutama dimaksudkan untuk membuat senang sekaligus menyuguhkan informasi kepada pembaca tentang peristiwa dalam kehidupan. Artikel bagian dari hasil pemikiran, perenungan, pengalaman, pengetahuan, latar belakang dan pencermatan seseorang dalam bentuk tulisan. Sehingga, penulis memiliki persepsi yang berbeda yang tertuang dalam hasil ciptaannya dalam sebuah tulisan.

Dalam buku *The Mass Media* yang dikarang oleh William L. Rivers kisah atas fakta yang telanjang disebut dengan berita. Sedangkan dalam tajuk rencana, kolom dan tinjauan disebut dengan artikel atau *opinion pieces*. Sisanya yang terdapat dalam lembaran surat kabar itu yang disebutkan dengan karangan khas atau artikel. Selain tulisan yang menarik, biasanya tulisan terselip unsur dialektik antara penulis dengan pembacanya.

2. Dakwah

Dakwah merupakan sebuah kegiatan yang berupa ajakan, yang didalamnya terdapat sebuah proses penyampaian pesan dari individu kepada

²⁸ Atkins, Jim. Willette, Leo. *Filming TV and Documentaries*, ed. Amphoto (New York, 1965).

²⁹ William, A. Patricia. *Creating and Producing the Perfect Newsletter*, ed. Foreman and Company Scott (London, 1990).

khalayak. Dalam proses penyampaian pesan tersebut, terdapat banyak elemen atau unsur yang selalu ada dan unsur-unsur dakwah. Secara etimologi kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu دعوة - دعوٰ yang berarti panggilan, seruan, ajakan, undangan dalam Islam. Sedangkan, secara terminologi dakwah merupakan suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara dan tuntunan dalam melaksanakan suatu pendapat, ideologi, tujuan atau pendapat tertentu dengan cara menganut dan menyetujuinya.³⁰

Berikut makna dakwah menurut Al-Qur'an Q.S. Ali Imran ayat 104. Surah ini memiliki arti "Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung." Pada ayat tersebut Allah memerintahkan orang mukmin agar mengajak manusia dalam kebaikan, menyuruh berbuat *makruf* dan mencegah perbuatan munkar.³¹ Sehingga perilaku dan nilai-nilai adat istiadat yang berkembang di masyarakat tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama dan mencegah dari kemungkaran. Seseorang yang menjalankan hal tersebut akan mendapatkan kedudukan tertinggi di hadapan Allah dan mereka termasuk orang yang beruntung karena akan mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.³²

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dipahami bahwa dakwah mengandung arti panggilan dari Allah SWT dan Rasulullah SAW untuk umat

³⁰ Tahir, Hijaz et al., "Peranan Dakwah Dalam Media Website Dan Pengaruhnya Di Masyarakat," *JIA* 8 (3) (2020).

³¹ Febriani, Dina. "Representasi Dakwah Pada Film Ajari Aku Islam" (UIN Sunan Kalijaga, 2021), 21–22.

³² "Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI," n.d.

manusia, agar percaya kepada ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayainya dalam segi kehidupan. Sehingga, menunjukkan bahwa dakwah juga tidak terlepas dari unsur-unsur dakwah di bawah ini:

- 1) Tujuan Dakwah

Dakwah memiliki berbagai macam tujuan dengan latar belakang menjalankan misi dakwah itu sendiri. Hakikatnya dakwah memiliki tujuan untuk menyampaikan kebenaran serta mengajak manusia mengamalkan ajaran Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Dakwah menurut Amin dan Mashur menjelaskan tujuan dakwah secara umum untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dilihat dari segi obyek dan materi dakwah yang disampaikan. Dilihat dari segi obyeknya, dakwah bertujuan untuk: (a) Membentuk pribadi muslim yang taat kepada Allah SWT serta berakhlah mulia, (b) Membentuk keluarga yang sakinah, (c) Menciptakan masyarakat yang sejahtera dan damai, (d) Membentuk masyarakat yang damai, tenang dan tanpa adanya diskriminasi.³³

- 2) Subjek dan Objek Dakwah

Subjek dakwah merupakan seorang da'i, atau dalam ilmu komunikasi disebut dengan komunikator.³⁴ Seorang da'i memiliki kriteria yang menjadi ukuran kredibilitas, supaya dakwah tersebut dapat diterima oleh mad'u.³⁵ Sedangkan objek atau sasaran dakwah merupakan sentral dakwah sebagai

³³ Masyhur, Amin. *Dakwah Islam Dan Pesan Moral*, ed. Al Amin Press (Yogyakarta, 1997), 168–79.

³⁴ Qadaruddin, A. Muhammad. *Pengantar Ilmu Dakwah*, ed. CV. Penerbit Qiara Media, 2019, 32.

³⁵ Fania, Awaludin “Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern,” *Jurnal Ilmu Dakwah* 41 (1) (2021).

penerima pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator.³⁶ Sasaran dakwah pada dasarnya merupakan komunikasi dari kegiatan dakwah dan sesuai dengan bahasanya orang-orang yang dijadikan sasaran dakwah yang lazim disebut mad'u.³⁷ Sasaran dakwah tidak terbatas pada satu golongan atau strata tertentu, melainkan semua umat yang ada di dunia ini.

3) Materi Dakwah

Pesan dalam kegiatan dakwah sudah jelas merupakan ajaran Islam baik berupa akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak yang diajarkan Allah di dalam Al-Qur'an melalui Rasulullah. Ajaran tersebut tidak hanya terbatas pada teori saja, melainkan berupa tindakan atau perbuatan para juru dakwah dalam mengamalkan ajaran Islam. Sehingga dalam pelaksanaannya merupakan dakwah *bil hal*. Oleh sebab itu, juru dakwah dianggap sebagai pesan atau materi dakwah yang harus dikomunikasikan. Tetapi dakwah memiliki kandungan ajaran Islam yang didakwahkan yang memiliki pesan-pesan yang disampaikan. Apalagi ajaran agama tidak semuanya berupa keterangan yang gamblang.³⁸

4) Metode Dakwah

Dari segi bahasa, metode berasal dari "meta" atau melalui dan "hodos" atau cara. Sehingga dapat diartikan bahwa metode merupakan cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan dalam bahasa Yunani, metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa Arab disebut

³⁶ Irhamdi, Muhamad. "Keberagaman Mad'u Sebagai Objek Kajian Manajemen Dakwah: Analisa Dalam Menentukan Metode, Strategi, Dan Efek Dakwah," *Jurnal MD* 5 (1) (2019).

³⁷ Suhandang, Kustadi. *Ilmu Dakwah*, ed. PT Remaja Rosdakarya (Bandung, 2013), 22.

³⁸ Omar, J. Toha *Ilmu Dakwah* (Jakarta: P. N. Pertjetakan Negara Tjakarta, 1967), 178.

*thariq.*³⁹ Artinya, metode merupakan cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud. Pada hakikatnya, dakwah merupakan proses komunikasi baik melalui media visual, audio, audio visual, ataupun cetak.⁴⁰ Berdasarkan banyaknya komunikasi yang menjadi sasaran dakwah dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu media massa dan media non massa.⁴¹ Era ini dakwah dihadapkan dengan tantangan dan peluang yang sangat kompleks. Aktivitas dakwah dilakukan tidak hanya secara lisan dengan berdiri di atas mimbar semata.⁴²

Berdasarkan uraian tersebut, kini aktivitas dakwah bisa dilihat menggunakan sebuah media (*website*) salah satunya internet. Aktivisme dakwah tersebut meliputi konteks komunikasi keagamaan yang di mediasi oleh fitur-fitur internet sebagai medium komunikasi, gerakan-gerakan sosial keagamaan yang muncul melalui komunitas-komunitas di internet dan upaya yang sistematis untuk memfasilitasi interaksi dakwah yang dilakukan secara online.⁴³

G. Konseptualisasi

Berdasarkan kedua teori tersebut, peneliti mengkonseptualisasikan melalui analisis artikel yang terdapat pada kolom lembar Langgar.co pada tahun 2021 sebagai berikut:

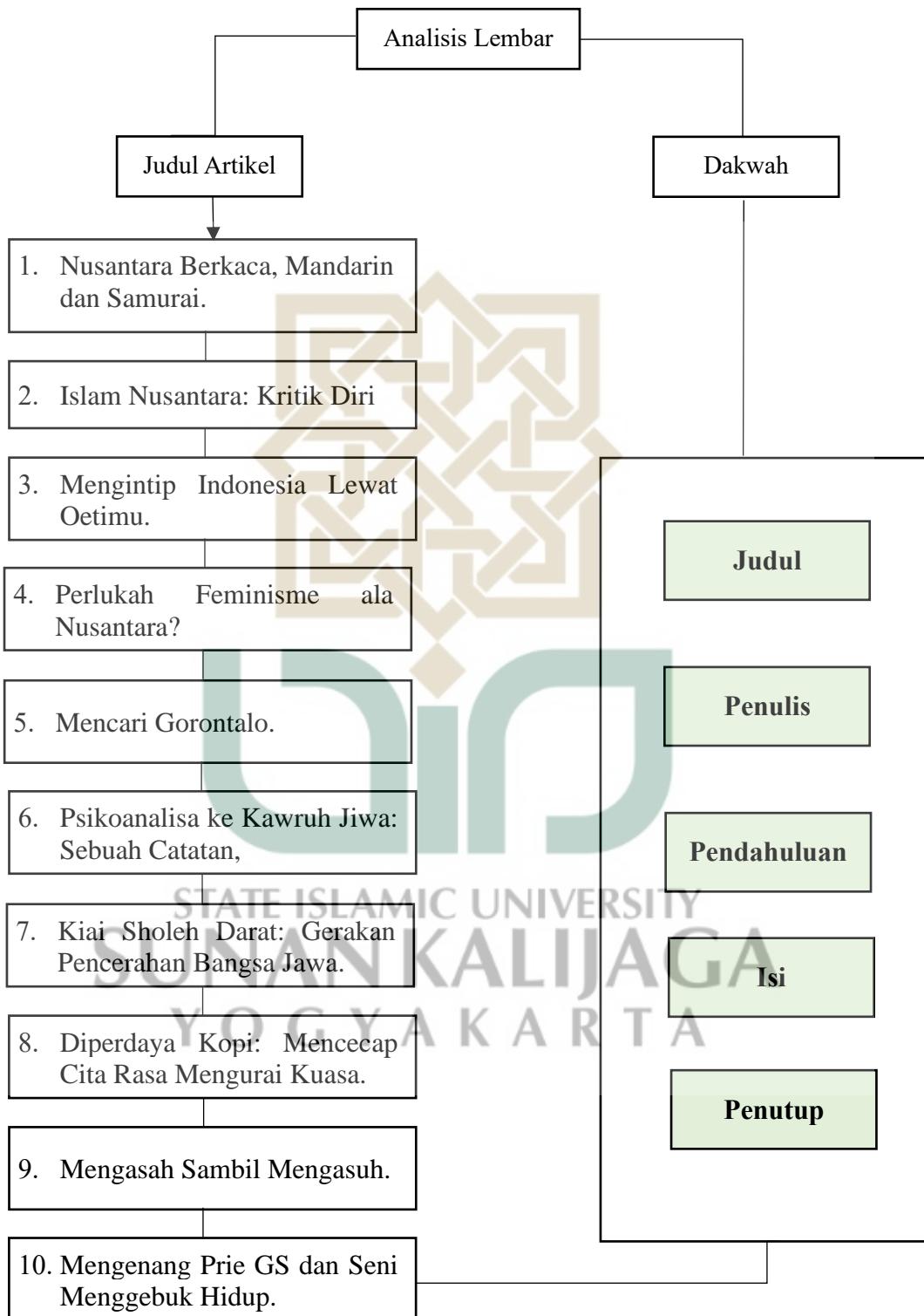
³⁹ Arifm, M. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1991), 61.

⁴⁰ Aminuddin, “Media Dakwah,” *Al-Munzir* 9 (2) (2016).

⁴¹ Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*, ed. Remaja Rosdakarya (Bandung, 2010), 105.

⁴² Wibowo, Ari. “Digitalisasi Dakwah Di Media Sosial Berbasis Desain Komunikasi Visual,” *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 2 (2) (2020).

⁴³ Ridwan. Rustandi, “Cyberdakwah: Internet Sebagai Media Baru Dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam,” *Nalar* 3 (2) (2019).



H. Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai Pesan Dakwah Langgar.co: Analisis Wacana Terhadap 10 Artikel dalam Lembar 2021, yang akan dianalisis dengan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough (Critical Discourse Analysis) merupakan metode baru dalam penelitian sosial dan budaya.⁴⁴ Dalam analisis ini disepakati tiga postulat AWK: *pertama*, semua pendekatan harus berorientasi pada masalah sosial, maka dengan menuntut pendekatan lintas ilmu; *kedua*, keprihatinan utama mendemistifikasi ideologi dan kekuasaan melalui penelitian sistematis dan semiotik (tulisan, lisan, dan visual); *ketiga*, reflektif dalam proses penelitian atau mengambil jarak untuk memeriksa nilai dan ideologi peneliti. Ketiga hal tersebut menurut Fairclough menjadi upaya untuk memperbaiki konsep, mempertajam dimensi dan metode memudahkan langkah penerapannya lebih sistematis.

Gagasan tentang kritis diambil dari *Mazhab Frankfurt*, yaitu bahwa proses budaya berdampak pada kehidupan sosial yang menjadi lingkup dalam melawan dominasi dan ketidakadilan. Makna tersebut menunjukkan bahwa wacana menjadi sistem pengetahuan informasi tentang teknologi sosial dalam bentuk kekuasaan masyarakat sosial. Fairclough mendefinisikan diskursus dengan tiga cara berbeda; *pertama*, pengertian abstrak diskursus dimaknai sebagai penggunaan bahasa sebagai praktik sosial.⁴⁵ *Kedua*, diskursus memiliki arti sebagai sejenis bahasa yang digunakan dalam bidang tertentu seperti politik, saintifik, dan lain sebagainya.

⁴⁴ Haryatmoko., *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan, Metodologi Dan Penerapan* (Jakarta: Rajawali Press, 2017).

⁴⁵ Elya. Munfarida, “Analisis Wacana Kritis Dalam Perspektif Norman Fairclough,” *Komunika* 8 (1) (2014).

Fairclough juga menegaskan karakter *constitutive* dan *constituted* dari diskursus atau sebagai praktik sosial yang mengkonstruksikan dunia sosial, identitas dan relasi sosial.⁴⁶ Eksistensi diskursus secara dialektik juga berhubungan dan dibentuk oleh struktur lain. Wacana sebagai praktik sosisal mengarahkan fokusnya untuk menganalisis institusi, organisasi, relasi kelompok, proses sosial politik untuk dipelajari pada tingkat wacana, komunikasi dan interaksi.

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang dikenal sebagai Analisis Wacana Kritis (*Critical Discourse Analysis*) yang bertujuan untuk memahami hubungan antara bahasa, kekuasaan dan ideologi dalam konteks sosial. Metode ini terdiri dari tiga dimensi analisis teks, yang menganalisis elemen linguistik dalam komunikasi. Praktik diskursif, yang mencakup proses produksi dan konsumsi teks serta praktik sosial, yang mempertimbangkan konteks budaya dan sosial di mana teks tersebut muncul⁴⁷. Fairclough berargumen bahwa analisis wacana harus melihat bahasa sebagai praktik sosial yang dapat mencerminkan dan membentuk struktur kekuasaan dalam masyarakat, dengan fokus pada bagaimana wacana dapat mereproduksi atau menantang ketidaksetaraan sosial.

Objek penelitian ini berhubungan dengan pesan-pesan suatu media, maka perlu dilakukan identifikasi terhadap pesan dan media yang mengantarkan pesan itu.⁴⁸ Dari pengertian yang sudah dipaparkan diatas, dapat dipahami bahwa

⁴⁶ Ardhina dan Sartini. N. Wayan, "Wacana Perlawanan Persebaya 1927 Terhadap PSSI: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough," *Mozaik Humaniora* 17 (2) (2017).

⁴⁷ Elya Munfarida, "Analisis Wacana Kritis Dalam Perspektif Norman Fairclough," *Komunika* 8 (1) (2014).

⁴⁸ Klaus. Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction Of Its Methodology*, ed. SAGE Publications, 1991.

penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yang dimana hasil analisis yang sudah didapatkan berupa penjelasan dari gejala-gejala yang sudah diamati. Peneliti sebagai instrumen kunci dalam konteks alamiah. Dalam penelitian ini peneliti yang melakukan perencanaan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis Pesan Dakwah Langgar.co: Analisis Wacana Terhadap 10 Artikel dalam Kolom Lembar 2021.

a. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dan Obyek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi fokus dalam topik penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah artikel dalam lembar 2021 yang dikategorikan dalam 10 tulisan terbaik menurut media Langgar.co sepanjang 2021.

2. Sumber Data

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber data pertama sehingga orisinalitas dan kredibilitas data dapat dipertanggung jawabkan. Data primer dalam penelitian ini adalah media Langgar.co serta dokumen-dokumen pendukung yang memiliki relevansi dengan topik penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, maka perlu adanya faktor pendukung agar data yang diperoleh semakin lengkap. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data yang di website Langgar.co sekaligus yang terdapat dalam buku Nusantara Berkaca.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis data model interaktif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut.⁴⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah rangkaian dalam alur penelitian ini, dimana terdapat beberapa tahap yakni editing, pengelompokan, meringkas data, serta menyusun hasil dari seluruh aktivitas dalam penelitian. Melalui beberapa tahap tersebut dapat memudahkan penulis dalam menemukan dan mengkategorisasikan dari setiap data-data yang diperoleh. Dalam proses reduksi data, penulis menemukan kendala dalam mengidentifikasi hasil penelitian atau terdapat data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian ini, maka data tersebut tidak dimasukkan dalam proses analisis.

b. Penyajian Data

Dalam proses penyajian ini, data-data yang telah direduksi kemudian dikelompokkan antara satu dengan yang lain sesuai dengan jenisnya hingga menghasilkan sebuah data yang siap untuk masuk pada tahap analisis. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian singkat dari setiap hubungan antar jenis atau kategori datanya. Data yang telah kategorisasikan kemudian penulis korelasikan dalam sebuah bentuk teks naratif serta disesuaikan dengan konsep teori yang telah digunakan.

c. Verifikasi dan Kesimpulan

⁴⁹ Huberman, B. Mathew. dan A. Michael, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Baru*, ed. Universitas Indonesia Press (Jakarta, 1992).

Verifikasi dan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dalam analisa data.

Pada tahap ini seluruh data yang telah melewati tahap reduksi dan penyajian selanjutnya ditarik kesimpulannya. Penarikan kesimpulan adalah proses dalam menjawab rumusan masalah yang menjadi fokus dari penelitian ini sejak awal.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dimensi wacana dalam penelitian yang telah dibahas, analisis wacana kritis menekankan wacana sebagai bentuk interaksi. Melalui analisis tersebut tampak pemakaian bahasa tutur dan tulisan sebagai wujud praktik sosial. Jika dilihat dari analisis Norman Fairclough, 10 artikel tersebut menitikberatkan penulis yang memiliki perbedaan dalam merekonstrksi tulisan. Kesimpulan dari analisis terhadap beberapa artikel yang mengandung pesan akhlak, aqidah, dan syariah berladaskan ayat-ayat Al-Qur'an.

Dalam judul Mengintip Indonesia Lewat Oetimu: Artikel ini menekankan pesan akhlak yang terdapat dalam Q.S. Al-Maidah ayat 32, yang mengajarkan pentingnya menjaga kehidupan dan menghargai nyawa orang lain. Pesan ini relevan dalam konteks menghormati dan melindungi kehidupan manusia. Diperdaya Kopi: Mencercap Cita Rasa, Mengurai Kuasa: Artikel ini mengandung pesan akhlak dari Q.S. Al-Baqarah ayat 188, yang melarang umat Islam untuk mengambil harta orang lain dengan cara yang tidak sah atau batil. Ini mengingatkan pembaca akan pentingnya kejujuran dalam transaksi ekonomi.

Islam Nusantara: Kritik Diri: Dalam artikel ini, pesan aqidah yang terdapat dalam Q.S. Al-Mu'minun ayat 52 ditekankan, yaitu pentingnya persatuan dan kesatuan umat Islam, serta perlunya kritik diri untuk memperbaiki kualitas iman dan praktik keagamaan. Psikoanalisa ke Kawruh

Jiwa: Sebuah Catatan: Artikel ini mengandung pesan aqidah dari Q.S. Al-Qasas ayat 77, yang menekankan bahwa keberhasilan harus diimbangi dengan kesadaran akan tanggung jawab spiritual dan moral. Kiai Sholeh Darat: Gerakan Pencerahan Bangsa Jawa: Pesan aqidah dari Q.S. An-Nisa ayat 84 dalam artikel ini menunjukkan pentingnya kepemimpinan yang adil dan bertanggung jawab dalam membimbing umat ke arah kebaikan.

Perlukah Feminisme Ala Nusantara: Artikel ini menyampaikan pesan akhlak dari Q.S. An-Nisa ayat 19, yang mendorong perlakuan baik terhadap perempuan dan menekankan pentingnya keadilan gender dalam masyarakat. Mengenang Prie GS dan Seni Menggebek Hidup: Mengandung pesan akhlak dari Q.S. Al-Baqarah ayat 286, yang mengajarkan bahwa Allah tidak membebani seseorang melebihi kemampuannya, sehingga setiap individu harus memahami batasan diri dalam berbuat baik. Mencari Gorontalo: Artikel ini menekankan pesan aqidah dari Q.S. Al-A'raf ayat 172, yang mengingatkan akan perjanjian manusia dengan Allah mengenai pengakuan akan keesaan-Nya. Nusantara Berkaca: Priyayi, Mandarin, dan Samurai dalam artikel ini, terdapat pesan syariah dari Q.S. Al-Mu'minun ayat 24 yang menekankan pentingnya saling menghormati antar budaya dan menjaga kerukunan di tengah keberagaman.

Mengasah Sambil Mengasuh: Artikel ini mengandung pesan akhlak dari Q.S. Al-Qalam ayat 4, yang menunjukkan bahwa karakter mulia harus dijadikan teladan dalam mendidik generasi penerus. Secara keseluruhan, artikel-artikel tersebut menggambarkan bagaimana nilai-nilai Islam dapat

diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, baik melalui akhlak, aqidah, maupun syariah untuk membangun masyarakat yang lebih baik dan berkeadilan.

B. Saran

Banyaknya kekurangan dalam penelitian ini ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan dengan sempurna. Penelitian selanjutnya dengan faktor-faktor dari wacana yang masih terselubung dapat memberikan pesan-pesan dakwah. Rekomendasi penelitian tersebut dapat dilakukan dengan meneliti artikel untuk mengetahui wacana yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Sebab, dalam temuannya artikel-artikel tersebut memiliki konteks wacana yang belum diketahui dari sisi pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Ach. Khatib. "Kontestasi Langgar Dan Pesantren (Sudi Tas Pranata Keagamaan Lokal Di Sumenep Madura)." *'Anil Islam* 9 (1) (2016).
- Aghni. I. Rizki. "Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi." *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia* 16 (1) (2018).
- Ainun Syaifa dan Lutfi Saksono. "Penggunaan Teks Dan Intertekstualitas Pada Teks Tagesspiegel.De Menggunakan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough." *E-Journal Identitaet* 12 (2) (2023).
- Aji Wibowo etc. "Evaluasi Usability Website UNRIYO Menggunakan System Usability Scale (Studi Kasus: Website UNRIYO)." *Jurnal Teknologi Informasi* 8 (1) (2018).
- Ali, Felix Tawang dan Hasyim. "Ideologi Dan Wacana Media (Studi Ideologi Media Pemilik Akun Medsos)." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 21 (!) (2017).
- Amin dan Masyhur. *Dakwah Islam Dan Pesan Moral*. Edited by Al Amin Press. Yogyakarta, 1997.
- Aminuddin. "Media Dakwah." *Al-Munzir* 9 (2) (2016).
- Anak Agung Gede. "Akulturasi Arsitektur Pura (Hindu) Dan Langgar (Islam) Di Desa Bunutin Kabupaten Bangli." *Prosiding Seminar Nasional Arsitektur, Budaya, Dan Lingkungan Binaan*, 2019.
- Ardhina dan Sartini. N. Wayan. "Wacana Perlawan Persebaya 1927 Terhadap PSSI: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough." *Mozaik Humaniora* 17 (2) (2017).
- Ari Wibowo. "Digitalisasi Dakwah Di Media Sosial Berbasis Desain Komunikasi Visual." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 2 (2) (2020).
- Asep, Ratna. "Analisis Wacana Kritis Pada Media Massa Daring (Online) Banten.News Kolom Hukum Edisi Februari 2021." *Ilmiah Dikdaya* 11 (1) (2021).
- Awaludin dan Fania. "Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern." *Jurnal Ilmu Dakwah* 41 (1) (2021).
- Baiti, Abdul. "Analisis Wacana Kritis Di Media Sosial (Studi Pada Fenomena Pro-Kontra Penolakan Dakwah Ustadz Abdul Somad)." *Tabligh* 20 (1) (2019).

- Bambang. "Periode Perkembangan Media Massa (Sebuah Tinjauan)." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 18 (1) (2014).
- Dedi Kusuma. "Dwi Fungsi Media Massa." *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7 (2) (2018).
- Dewi dan Yusak Hudiyono. "Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough 'Kuda-Kuda Prabowo Hadapi Anies Di Pilpres 2024', Dalam Rubrik Politik Koran Kaltim Edisi Kamis, 09 Maret 2023'." *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 2 (8) (2023).
- Dilla Fitri. "Ragam Gaya Selingkung Jurnal," 2019.
- Dina Febriani. "Representasi Dakwah Pada Film Ajari Aku Islam." UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Dirdjosanjoto. *Memelihara Umat Kiai Pesantren-Kiai Langgar Di Jawa*. Edited by LKIS. Yogyakarta, 1999.
- Durhan, S. Ainun. "Pengaruh Terpaan Informasi Melalui Media Sosial Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Mengenai Vaksin Corona Sinovac Bagi Kesehatan Di Makassar." *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik* 25 (2) (2021).
- Elya Munfarida. "Analisis Wacana Kritis Dalam Perspektif Norman Fairclough." *Komunika* 8 (1) (2014).
- Erwan etc. "Menulis Feature Human Interest Pada Portal Berita Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5 (2) (2023).
- Fajri, Akmal. "Representasi Ketidakadilan Dalam Puisi 'Mujarradu Muatin' Karya Anis Chouchene (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)." *Bahasa Dan Sastra Arab*, 2021.
- Haryatmoko. *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan, Metodologi Dan Penerapan*. Jakarta: Rajawali Press, 2017.
- Hermayanthi. B, Gita. "Representasi Kekerasan Pada Anak Dalam Film Miss Baek (Analisis Representasi Stuart Hall)." *Ilmu Komunikasi*, 2021.
- Hija Tahir et al. "Peranan Dakwah Dalam Media Website Dan Pengaruhnya Di Masyarakat." *JIA* 8 (3) (2020).
- Ilmi, Miftahul. *Resistansi Terhadap Zionis Israel Dalam Qasidah Qawim Ya Sya 'bi Qawimhum Karya Dareen Ttour (Kajian Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Irfan Afifi. *Wawancara 21 September 2023 08.54*. Yogyakarta, n.d.

Irfan Afifi etc. *Nusantara Berkaca Catatan Dari Langgar 2021*. Yogyakarta: Buku Langgar, 2021.

Israwati, Suryadi. "Peran Media Massa Dalam Membentuk Realitas Sosial." *Academia Fisip Untad 3 (2)* (2011).

Jim Atkins dan Leo Willette. *Filming TV and Documentaries*. Edited by Amphoto. New York, 1965.

Kholid Mawardi. "Langgar: Institusi Kultural Muslim Pedesaan Jawa." *Ibda': Jurnal Kebudayaan Islam 12 (1)* (2014).

Krippendorff, Klaus. *Content Analysis: An Introduction Of Its Methodology*,. Edited by SAGE Publications, 1991.

Krisdinanto, Nanang. "Anomali Dan Teori Kirarki Pengaruh Terhadap Isi Media." *Komunikatif 3 (1)* (2014).

Kustadi Suhandang. *Ilmu Dakwah*. Edited by PT Remaja Rosdakarya. Bandung, 2013.

Lailatusyifa. "Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Calon Kapolri Budi Gunawan Di Metrotvnews.Com." *Konsentrasi Jurnalistik*, 2015.

Latief Wiyata. *Carok: Konflik Kekerasan Dan Harga Diri Orang Madura*. Yogyakarta: LKIS, 2002.

M. Arifm. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1991.

M. Atar Semi. *Teknik Penulisan Berita, Faetures, Dan Artikel*. Edited by Percetakan Angkasa. Bandung, 1995.

M. Yoserizal. "Media Massa Dan Jurnalisme: Kajian Pemaknaan Antara Media Massa Cetak Dan Jurnalistik." *Jurnal Pengembangan Masyarakat 5 (5)* (2018).

M. Zamroni. *Media Massa Dalam Kehidupan*. Edited by Gosyen Publishing. Yogyakarta, 2015.

Maymunah. "Mengukur Nilai Keakuratan Berita Pada Program Acara Jendela Nusantara Dalam Peristiwa Apresiasi Lomba Becak Kayuh Di Radio Duta Nusantara FM Ponorogo." *Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 2018.

Miles Mathew B. Huberman dan A. Michael. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Baru*. Edited by Universitas Insonesia Press. Jakarta, 1992.

- Muhamad Irhamdi. "Keberagaman Mad'u Sebagai Objek Kajian Manajemen Dakwah: ANalisa Dalam Menentukan Metode, Strategi, Dan Efek Dakwah." *Jurnal MD* 5 (1) (2019).
- Muhammad Qadaruddin A. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Edited by CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Munfarida, Elya. "Analisis Wacana Kritis Dalam Perspektif Norman Fairclough." *Komunika* 8 (1) (2014).
- Nur., Emilsyah. "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online." *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa* 2 (1) (2021).
- Nur Indah Sholikhati. "Analisis Praktik Sosiolultural Dalam Pemberitaan Kasus Korupsi Pada Media Metro TV Dan NET Melalui Perspektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough." *Caraka* 5 (1) (2018).
- Patricia A. William. *Creating and Producing the Perfect Newsletter*. Edited by Foreman and Company Scott. London, 1990.
- Penda Sudarto. "Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi." *Journal of Informatic Pelita Nusantara* 3 (1) (2018).
- Ramadhan, Dedi. *Bias Gender Dalam Representasi Penciptaan Hawa Dalam Cerpen Wakanat Al-Dunta Karya Taufik Al-Hakim: Tinjauan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Retno Wigati, Goziyah, dan Haerudin. "Analisis Wacana Kritis Dalam Dimensi Tekstual Pada Artikel CNN Indonesia (Model Norman Fairclough)." *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2022.
- Rossalyn, Albertus dan Nona Evita. "Pola Konsumsi Media Digital Dan Berita Online Gen Z Indonesia." *Kajian Media* 6 (1) (2022).
- Rustandi, Ridwan. "Cyberdakwah: Internet Sebagai Media Baru Dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam." *Nalar* 3 (2) (2019).
- Sakrim. *Praktik Menulis Artikel Ilmiah Dan Non Ilmiah*. Edited by Sujina. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan, 2017.
- Soejono, W. Ajie dan Setyanto, Arief. dan Sofyan F. Amir. "Evaluasi Usability Website UNRIYO Menggunakan System Usability Scale (Studi Kasus: Website UNRIYO)." *Jurnal Teknologi Informasi* 8 (1) (2018).
- Sunarto, Bambang. "Anatomi Artikel Ilmiah." *Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*, 2011.
- Syamsuri. *Pendidikan Agama Islam*. Edited by Erlangga. Jakarta, 2007.

- “Tafsir Ringkas Kementrian Agama RI,” n.d.
- Toha Jahja Omar. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: P. N. Pertjetakan Negara Tjakarta, 1967.
- Tomi, Siti Amalia, dan Kori Lilie. “Dakwah Islam Dan Kearifan Budaya Lokal (Konsep Dan Strategi Menyebarluaskan Ajaran Islam).” *Journal of Da’wah* 2 (1) (2023).
- Wahyu Ilaihi. *Komunikasi Dakwah*. Edited by Remaja Rosdakarya. Bandung, 2010.
- Welhendri Azwar. “Surau Sebagai Basis Islamisasi Kultural Masyarakat Minangkabau.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pengembangan Masyarakat*, 2015.
- Wibowo, Wahyu. “Anatomi Artikel Ilmiah (Kiat Menyusun Artikel Ilmiah).” *Ekonomica* 16 (5) (2009).
- Wulan dan Eka Yuda. “Pola Konsumsi Berita Pada Kelompok Khalayak Digital Di Kota Bandar Lampung.” *Ilmu Komunikasi* 17 (2) (2020).
- Yunita dan Muhajir. “Analisis Dan Perancangan Website Sebagai Sarana Informasi Pada Lembaga Bahasa Kewirausahaan Dan Komputer Akmi Baturaja.” *Jurnal Ilmiah Matrik* 19 (1) (2017).

